

**IMPLEMENTASI PASAL 3 UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN  
1995 DIKAITKAN DENGAN OVERCAPACITY DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA**

Oleh

Ni Kadek Diah Rahma Gayatri, NIM. 1714101105

Program Studi Ilmu Hukum

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk ( 1) mengkaji dan menganalisis mengenai implementasi Pasal 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 terhadap pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan mengalami *overcapacity* di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja (2) mengkaji dan menganalisis mengenai upaya dalam meningkatkan fungsi pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan *overcapacity* di lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subyek menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Pasal 3 Undang-Undang pemasyarakatan di Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja belum sepenuhnya berjalan karena di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Singaraja mengalami *overcapacity* hunian yang mengakibatkan pembinaan tidak bisa berjalan maksimal dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara jumlah warga binaan dan jumlah petugas lapas, dari pihak lapas juga tidak bisa mendatangkan pelatih dari luar dikarenakan masalah anggaran. (2) upaya-upaya yang dapat diterapkan terhadap fungsi pembinaan terhadap warga binaan pemasyaratana di Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB singaraja yaitu perihal pengajuan menambahkan pegawai, mengajukan penambahan sarana dan prasarana dan memindahkan warga binaan pemasyarakatan ini harus dilakuan dengan hati-hati karena harus dibarengi dengan kosisensi dalam menerapkan peraturan.

**Kata Kunci** : Pembinaan, *Overcapacity*, Warga Binaan Pemasyarakatan

**THE IMPLEMENTATION OF ARTICLE 3 LAW NUMBER 12 OF  
1995 RELATED TO OVERCAPACITY IN CLASS IIB  
PENITENTIARY SINGARAJA**

**By**

**Ni Kadek Diah Rahma Gayatri, NIM. 1714101105**

**Law departmen**

**Abstact**

*This study aimed at (1) studying and analyzing the implementation of Article 3 of Law Number 12 of 1995 on the development of Correctional Assistance (WBP) by experiencing overcapacity in Class IIB Penitentiary Singaraja (2) studying and analyzing efforts to improve the guidance function towards the Correctional Assistance (WBP) with overcapacity in the Class IIB Penitentiary Singaraja. The type of the study was empirical legal research with descriptive research characteristics. The study was carried out in the Class IIB Penitentiary Singaraja. The data collection technique used was the Non Probability Sampling technique while the subjects were determined using purposive sampling technique. Data processing techniques and analysis were done qualitatively. The results showed that (1) the implementation of Article 3 of the Correctional Law in Class IIB Penitentiary Singaraja was not yet fully implemented because Class IIB Penitentiary Singaraja experienced residential overcapacity which resulted in the inability to run the development optimally due to an imbalance between the number of assisted residents and the number of officers, the penitentiary party also could not bring in coaches from outside due to budget problems. (2) Efforts that can be applied to the function of guiding the prisoners in the Class IIB Penitentiary Singaraja are, namely proposing to add employees, proposing additional suggestions and infrastructure, as well as moving residents of the penitentiary that must be done with caution since it must be accompanied by consistency in implementing the rules.*

**Keywords :** *Coaching, Overcapacity, Correctional Assistan*